

ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA PENULISAN KRITIK DAN SARAN MAHASISWA FKIP UNA

Eva Mizkat

Universitas Asahan

Email: eva.mizkat@gmail.com

***Abstract:** This paper aims to determine the ability to write suggestions and criticisms effectively, which is in accordance with Indonesian language rules for students, especially students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Asahan University. This is done because the writing skill is very closely related to the skills of speaking, reading, and also listening. For this reason, it is necessary to pay attention to the terms of writing effective sentences in writing suggestions and criticisms, the point is to avoid misinterpretation of the meaning intended by the author to the intended (reader). If that happens, of course there will also be conflicts that might have fatal consequences if the writing of the suggestions and criticisms are not in accordance with the applicable Indonesian rules, moreover the suggestions and criticisms are addressed to people who are respected or certain institutions that are formal. From the results of the research conducted, it was concluded that only 2 respondents (data) were almost in line placing the requirements for writing effective sentences in their suggestions and criticisms, namely data (26) and (28). The rest is still not appropriate to use diction, sentence structure that is reversed and wordy, and excessive use of words/redundant.*

Keywords: *effective sentences, suggestions, criticisms*

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat saran dan kritik secara efektif, yaitu sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia pada mahasiswa, khususnya mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan. Hal ini dilakukan mengingat karena keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbicara, membaca, dan juga menyimak. Untuk itu perlu diperhatikan syarat-syarat penulisan kalimat efektif dalam penulisan saran dan kritik, gunanya adalah untuk menghindari salah tafsir terhadap makna yang dimaksudkan oleh si penulis kepada yang dituju (pembaca). Jika hal itu terjadi, tentu saja akan terjadi pula konflik yang mungkin dapat berakibat fatal apabila dalam penulisan saran dan kritik tersebut tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang berlaku, apalagi saran dan kritik tersebut ditujukan kepada orang yang dihormati atau lembaga tertentu yang sifatnya formal. Dari hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa hanya 2 responden (data) saja yang hampir sesuai menempatkan syarat-syarat penulisan kalimat efektif pada kalimat saran dan kritiknya, yaitu data (26) dan (28). Selebihnya masih belum tepat menggunakan diksi, struktur kalimat yang terbalik serta bertele-tele, dan penggunaan kata yang berlebihan/mubazir.

Kata Kunci: *kalimat efektif, saran, kritik*

PENDAHULUAN

Setelah berakhirnya perkuliahan yang ditandai dengan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) pada akhir semester periode ganji/genap, hendaknya perkuliahan yang sudah berlalu dievaluasi. Hal ini diperlukan

untuk meningkatkan upaya-upaya perbaikan pada masa-masa berikutnya. Pada periode tahun akademik 2018/2019, penulis mendapatkan kepercayaan untuk mengajarkan mata kuliah

keterampilan berbicara di semester II kelas B. Penulis berinisiatif untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan keterampilan berbicara pada periode ini memberikan saran dan kritik mereka sehubungan dengan perkuliahan yang sudah berlalu itu. Selain sebagai bahan evaluasi dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh oleh dosen mata kuliah tersebut, hal ini juga dilakukan sebagai pengetahuan terhadap apa yang dirasakan oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Kritik dan saran tersebut disampaikan dengan kalimat-kalimat yang baik pula. Untuk menerapkan hal itu, maka diperlukan susunan kalimat efektif yang dituliskan sedemikian rupa agar penyampaiannya lebih sopan dan tepat sasaran. Meskipun demikian, dari pengamatan yang penulis lakukan, penulisan kalimat yang disampaikan oleh para mahasiswa masih belum efektif, sehingga banyak juga menggunakan kalimat yang belum sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, bahkan penggunaan kosa kata yang terbalik susunannya. Untuk itulah, penulis membahas penggunaan kalimat efektif pada penulisan kritik dan saran. Karena penulisan kritik dan saran ini tertuju untuk dosen mereka, maka para mahasiswa itu pun harus mampu menempatkan kata, maupun kalimat yang baik pula agar kesan yang diperoleh ketika membaca kritik dan saran tersebut tetap menjaga sopan santun dan tepat sasaran.

LANDASAN TEORI

(a) Kalimat Efektif

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pemikiran lengkap yang terdiri atas kata maupun kumpulan kata. Membuat kalimat bagi orang yang sudah tahu membaca dan menulis, mungkin sudah tidak asing lagi, dan bahkan bisa saja dianggap biasa dan mungkin 'gampang'. Karena pada umumnya orang membuat kalimat, tidak terlalu memperhatikan pola yang di dalam pelajaran Bahasa Indonesia disebut sebagai pola kalimat efektif. Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja dalam hal ini adalah kaidah Bahasa Indonesia.

Widjono (2012: 205) mengungkapkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat singkat, padat, jelas, lengkap dan dapat menyampaikan informasi secara tepat. Dan menurut Parera (1991: 41) kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat menuangkan kembali gagasan secara tepat dan teratur. Begitu pula menurut Putrayasa (2007: 66) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan informasi secara sempurna karena memenuhi syarat-syarat pembentuk kalimat efektif tersebut.

Dengan demikian, kalimat efektif adalah kalimat yang dibuat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia untuk memperoleh efek pemahaman yang baik yang sudah disesuaikan dengan pola kalimat Bahasa Indonesia yang teratur, dengan memperhatikan pemilihan kata/kalimat yang digunakan untuk menjaga nilai-nilai kesopanan dalam berbahasa baik lisan maupun tulisan.

Sehingga makna yang terkandung di dalamnya jelas dan tepat sasaran.

Ciri-ciri kalimat efektif adalah sebagai berikut:

1. Memiliki unsur penting atau pokok, minimal unsur Subjek (S) dan Predikat (P).
2. Taat terhadap aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
3. Menggunakan diksi yang tepat.
4. Menggunakan kesepadanan antara struktur bahasa dan jalan pikiran yang logis dan sistematis.
5. Menggunakan kesejajaran bentuk bahasa yang dipakai.
6. Melakukan penekanan ide pokok.
7. Mengacu pada kehematan penggunaan kata.
8. Menggunakan variasi struktur kalimat.

Adapun syarat-syarat kalimat efektif adalah sebagai berikut:

1. Kelogisan ialah bahwa ide kalimat itu dapat dengan mudah dipahami dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku. Hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.
2. Ketegasan yaitu suatu perlakuan untuk mengemukakan ide pokok kalimat.
3. Kehematan adalah tidak menggunakan bentuk lain yang dianggap tidak perlu tetapi tidak mengurangi makna atau mengubah informasi dan tidak menyalahi kaidah tata Bahasa Indonesia.
4. Ketepatan adalah bahwa informasi yang akan disampaikan harus sesuai dengan sasaran.
5. Kecermatan adalah bahwa penggunaan kata/kalimat tidak menimbulkan tafsir ganda (kalimat yang ambigu).
6. Kepaduan adalah informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah.
7. Kesejajaran adalah penggunaan bentuk-bentuk yang sama pada kata-kata yang paralel agar kalimat terlihat rapi dan bermakna sama
8. Kesepadanan adalah bahwa suatu kalimat efektif harus memenuhi unsur gramatikal yaitu unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K).

(b) Kalimat Saran

Kalimat saran adalah kalimat yang berisi harapan ataupun himbauan kepada sesuatu/seseorang. Ciri-ciri kalimat saran biasanya terdapat kata penanda seperti: “sebaiknya”, “seharusnya”, “lebih baik jika...”, “perlu diingat bahwa...”, dan “usahakan”.

(c) Kalimat Kritik

Kalimat kritik adalah kalimat yang berisi komentar atas suatu objek atau peristiwa. Kalimat kritik dapat berbentuk tanggapan/alasan baik ataupun buruk. Ciri-ciri kalimat kritik biasanya mengungkapkan kekurangan atau kelemahan terhadap objek yang dikritik.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan memperoleh informasi yang diperlukan dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis, baik cetak maupun elektronik dengan menggunakan metode simak dan catat. Menurut Sudaryanto (1993: 132) metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa. (Mahsun, 2007: 29). Maka data yang diperoleh peneliti yaitu berupa hasil tulisan mahasiswa pada lembar jawaban Ujian Akhir Semester (UAS) Genap, Tahun Akademik 2018-2019 pada semester II di kelas B, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

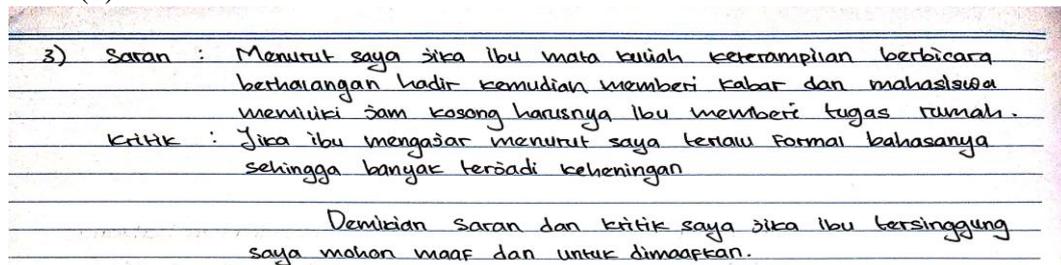
Indonesia, Universitas Asahan-Kisaran-Sumatera Utara, mata kuliah Keterampilan Berbicara, berupa kalimat kritik dan saran.

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan ciri dan syarat kalimat efektif dengan menggunakan metode catat dan simak. Kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk uraian penjelasan (deskriptif).

PEMBAHASAN

Jumlah mahasiswa pada semester II kelas B yang mengikuti perkuliahan Keterampilan Berbicara sebanyak 28 orang, dan pada saat mengikuti UAS, seluruh peserta hadir dan mengikutinya serta memberikan kritik dan saran mereka dengan menuliskannya pada lembaran jawaban yang sudah disediakan. Berikut hasil dan pembahasannya:

Data (1)

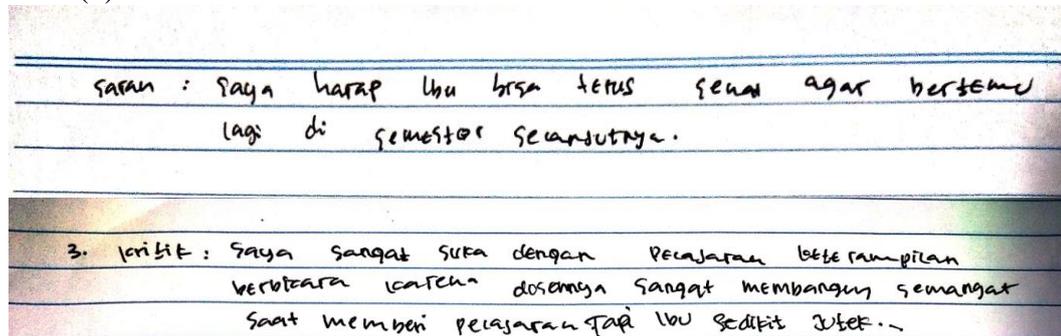


(1) Pembahasan: Kesalahan pada pola kalimat saran di atas yaitu tidak sesuai dengan struktur kalimat efektif dan diksi.

Perbaiki kalimat saran: Jika ibu berhalangan hadir pada mata kuliah keterampilan berbicara, sebaiknya ibu memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

Kalimat kritik: Menurut saya jika ibu mengajar, bahasa yang ibu gunakan terlalu formal, sehingga suasana menjadi kaku.

Data (2)



(2) Pembahasan: Diksi pada kalimat saran dan kritik di atas belum tepat.

Perbaiki: Pada kalimat saran: Saya harap ibu selalu menjaga kesehatan agar kita dapat bertemu lagi pada perkuliahan di semester berikutnya.

Kalimat kritik: Saya sangat menyukai mata kuliah keterampilan berbicara karena ibu Dosen selalu memberikan motivasi, tetapi raut wajah ibu selalu cemberut.

Data (3)

2. Saran dari saya ; Ibu murah senyum kepada mahasiswa yang lain dan ~~berkata jangan bertalu bertalu~~ dan sehat selalu kritik dari saya ; Saat ~~berp~~ presentasi keterampilan berbicara Ibu jangan bertalu cerewet .

- (3) Pembahasan: Diksi dan pola kalimat yang digunakan pada kalimat saran dan kritik di atas belum sesuai dengan kalimat efektif.
Perbaikan pada kalimat saran: Saya berharap agar ibu mudah tersenyum kepada semua mahasiswa, dan juga sehat selalu.
Perbaikan pada kalimat Kritik: Ibu terlalu cerewet saat presentasi berlangsung.

Data (4)

3 Saran dan kritik terhadap perkuliahan keterampilan berbicara yang sudah berlalu menurut pengamatan saya. sangat baik dan menguantan tapi kritik saya agar swaktu presentasi waktu yang diberikan sangat singkat, sehingga mengakibatkan para pimatei kurang optimal saat tampil dan pimatei kurang menguasai isi dari materi mrika tersebut. walaupun mika dibikin waktu yang sedikit lebih lama lagi mimumginkan banyunya waktu tubuang namun itu lebih tepat untuk mengoptimalkan pinampilan ripimatei. mungkin hanya itu saja buh, jika saya salah mohon dimaapkan.
Terima kasih buh :)

- (4) Pembahasan: Pola kalimat saran dan kritik di atas belum sesuai dengan struktur kalimat efektif.
Perbaikan: Menurut pengamatan saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara yang sudah berlalu sudah baik. Tetapi saat presentasi berlangsung, waktu yang diberikan sangat singkat, sehingga pemateri tidak dapat menyampaikan hasil presentasinya secara maksimal. Jadi sebaiknya waktu untuk presentasi ditambah lebih lama lagi.

Data (5)

3 Saran dan kritik saya mengenai perkuliahan keterampilan berbicara
Dalam keterampilan berbicara banyak hal yang dapat diambil ilmunya salah satunya pandai berkomunikasi di kalangan luar dan pelajarannya juga menarik, hanya saja dalam mata kuliah ini waktunya kurang banyak, dikarenakan banyak libur.

- (5) Pembahasan: Struktur kalimat saran dan kritik di atas belum sesuai dengan struktur kalimat efektif.
Perbaikan: Setelah mengikuti perkuliahan keterampilan berbicara, kita menjadi lebih pandai berkomunikasi kepada orang lain, pelajaran ini juga menarik, tetapi waktu untuk belajar sangat singkat karena banyak libur.

Data (6)

3. - Saran saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara Dengan berjalannya waktu minggu perminggu telah dijalani keterampilan berbicara adalah pelajaran yang enak, unik, tetapi semakin mendalam mengenai pelajarannya semakin mendengar kata (istilah) yang baru didengar semakin besar rasa penasaran tetapi terkadang kalau tidak tahu artinya bisa membuat kepala pening apalagi mata kuliahnya siang jadi ditambah panas, gerah, lapar semuanya jadi satu. Tapi apabila dilakikan di pagi hari mata kuliah ini pasti semangat mahasiswa masih fresh dan segar.

- Kritik saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara saya kurang suka terhadap teman saya yang apabila presentasi keterampilan berbicara menampakkannya itu suaranya pelan, penyampaiannya tidak jelas, dan apabila ditanya jawabnya memakai kata-kata yang kurang sopan ataupun memakai bahasa daerahnya masing-masing. Kan di mata perkuliahan keterampilan berbicara ini kita diajarkan berbicara yang baik, benar serta sopan.

(6) Pembahasan: Struktur kalimat serta diksi yang digunakan juga belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, serta kalimat yang digunakan juga bertele-tele, sehingga tidak tepat sasaran.

Perbaikan kalimat saran: Setelah mengikuti perkuliahan keterampilan berbicara, saya merasa tertarik untuk mendalami pelajaran ini, terutama untuk mengetahui arti kosa kata baru, tetapi sebaiknya perkuliahan ini dilakukan pada pagi hari agar lebih semangat.

Perbaikan kalimat kritik: Saat melakukan presentasi, masih banyak mahasiswa yang menggunakan kata-kata yang kurang sopan serta menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

Data (7)

37. ~ Saran : Ketika pelajaran keterampilan berbicara sudah ingin memberikan tugas sebaiknya jangan selalu tugas kelompok. Karena kalau tugas kelompok hanya sebagian anggota yang mau mengerjakan tugas selainnya lagi hanya rumpang nama. jika di berikan tugas individu akan melatih daya tangkap mahasiswa tentang pelajaran yang telah di jelaskan agar pengetahuannya tentang pelajaran keterampilan berbicara semakin meningkat serta minat untuk belajarnya makin bertambah.

~ Kritik : ketika ada kelompok yang mau presentasi sebaiknya jangan memberikan satu pertanyaan saja, minimal setiap 3 kepada penanya. Supaya yang lainnya tidak berdiam saja.

(7) Pembahasan: Struktur kalimat saran dan kritik di atas belum sesuai dengan struktur kalimat efektif.

Perbaikan kalimat saran: Sebaiknya jangan hanya memberikan tugas kelompok, karena hanya sebagian anggota kelompok yang mengerjakan tugas itu, dan tugas individu juga perlu diberikan untuk melatih dan menambah minat mahasiswa dalam pelajaran keterampilan berbicara ini.

Perbaikan kalimat kritik: Saat presentasi berlangsung, pertanyaan yang diajukan hanya satu pertanyaan saja, sehingga para mahasiswa lebih banyak diam.

Data (8)

Saran saya agar perkuliahan keterampilan berbicara tidak ditangani majlis, hendaknya
 ketika dosen ~~ada~~ tidak ada atau jura ketidap majlis, maaf buk sebelumnya,
 saya juga ingin mengkritik, bahwa perkuliahan ini sangat santai dan menyenangkan tetapi
 sedikit nunskutan, kadang kala untuk ingin berprestasi pun saya takut diajukan

- (8) Pembahasan: Struktur kalimat dan diksi yang digunakan pada kalimat saran dan kritik di atas juga masih belum sesuai dengan struktur kalimat efektif.
 Perbaikan kalimat saran: Hendaknya selaku dosen mata kuliah keterampilan berbicara bersikap ramah kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa takut mengikuti perkuliahan ini.
 Perbaikan kalimat kritik: Perkuliahan ini membuat mahasiswa merasa takut untuk memberikan pendapat.

Data (9)

3. ✓ Saran saya adalah kepada mahasiswa yang kurang aktif berbicara saat ~~perkuliahan~~
 perkuliahan keterampilan berbicara agar meningkatkan keaktifannya di mata kuliah
 yang selanjutnya. Saya sarankan agar lebih banyak berlatih ^{berbicara} di depan orang banyak
 supaya menjadi terbiasa ketika berbicara di depan orang banyak.
 ✓ Kritik saya adalah untuk mahasiswa yang sering terlambat, jangan lah sering
 terlambat, karena itu akan menurunkan mood ibu dosen dan mengganggu kedisiplinan
 didalam kelas.

- (9) Pembahasan: Pada kalimat saran dan kritik di atas, belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, dan juga tidak tepat sasaran, karena kalimat saran dan kritik ini seharusnya ditujukan untuk dosen yang mengajar mata kuliah keterampilan berbicara, bukan kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya. Sehingga pada data ini peneliti tidak melakukan pembahasan dan perbaikan.

Data (10)

Saran saya adalah kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan kedisiplinan
 saat proses perkuliahan sedang berlangsung. Meningkatkan kedisiplinan ini
 dapat dilakukan dengan mengikuti perkuliahan dengan fokus dan mengurangi
 bercerita kepada teman.
 ✓ Kritik saya adalah perkuliahan sebaiknya berlangsung dengan lebih santai
 baik mahasiswa maupun ibu dosen agar tidak terjadi kejenuhan saat proses belajar
 mengajar.

- (10) Pembahasan: Pada kalimat saran dan kritik di atas juga belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, dan juga tidak tepat sasaran, karena kalimat saran dan kritik ini seharusnya ditujukan untuk dosen yang mengajar mata kuliah keterampilan berbicara, bukan kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya. Sehingga pada data ini peneliti juga tidak melakukan pembahasan dan perbaikan, meskipun pada kalimat kritik ada juga tertuju untuk dosen, namun kalimat ini tidak khusus tertuju untuk dosennya.

Data (11)

03) Kritik dan Saran	
Kritik	: Ibu jangan terlalu cuek, dan jangan sering emosi, cara belajarnya end, menyampitannya deskri
Saran	: Jika memberi tugas jangan terlalu sering ip, harus sering senyum.

(11) Pembahasan: Pada kalimat kritik dan saran di atas struktur kalimatnya belum sesuai dengan struktur kalimat efektif serta diksi yang digunakan bersifat ambigu.

Perbaiki kalimat kritik: Ibu jangan sering emosi saat memberikan kuliah.

Perbaiki kalimat saran: Sebaiknya ibu jangan sering memberikan tugas kuliah, dan ibu juga harus sering tersenyum.

Data (12)

(3) Saran =	Saran saya terhadap mata kuliah atau perkuliahan keterampilan berbicara harus lebih kelua dalam menyampaikan materi dan memberikan waktu lebih banyak untuk berdiskusi
Kritik =	perkuliahan keterampilan berbicara kurang hidup suasananya mungkin dikarenakan ketegangan yang dialami siswa terhadap dosen. jadi ibu sering senyum-senyum.

(12) Struktur dan diksi kalimat saran dan kritik di atas belum sesuai dengan struktur dan diksi kalimat efektif.

Perbaiki kalimat saran: Saya berharap agar penyampaian materi saat perkuliahan keterampilan berbicara lebih dikembangkan lagi, serta memberikan waktu untuk berdiskusi.

Perbaiki kalimat kritik: Suasana saat perkuliahan keterampilan berbicara cukup tegang.

Data (13)

3. Saran	Belajar keterampilan berbicara berbicara itu susah-susah gampang kenapa? Karena berbicara dengan baik itu dan benar itu perlu belajar, supaya yang baik menjadi lebih baik lagi dalam berbicara, jadi dengan adanya adanya MK. Keterampilan Berbicara ini sangat membantu.
Kritik	Cara pembelajaran itu berbeda-beda jadi. saya tidak mau mengkritik :)

(13) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas, peneliti mengamati bahwa kalimat yang dituliskan responden itu bukanlah berisi kalimat saran, tetapi terdapat kalimat tanya dan juga menuliskan penjelasannya sendiri. Begitu juga pada kalimat kritik yang tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan pertanyaan untuk membuat kalimat kritik.

Data (14)

3. Saran saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara terutama kepada Ibu dosen jangan terlalu cket dan menegakkan. Sehingga mengakibatkan mut kami dalam belajar maupun kritikan saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara Ibu dosen terlalu monoton dan terlalu tegang dalam mengajar.

(14) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas, responden menggunakan istilah asing, dan penulisannya juga salah, yaitu kata “mut” seharusnya istilah asingnya dituliskan dengan kata “mood” dan di dalam bahasa Indonesia dapat berarti “keinginan/kemauan”.

Perbaiki kalimat saran: Saya berharap agar Ibu Dosen bersikap ramah agar dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar.

Perbaiki kalimat kritik: Ibu Dosen terlalu monoton saat mengajar, sehingga suasana pun menjadi tegang.

Data (15)

34. Saran saya, Ibu harus lagi tambah, Menghadapi siswa. Seperti kami, tapi Ibu selalu tersenyum Ibu kemana kami, hanya melihat Ibu tersenyum hati kami senang.
Kritik saya, Ibu Sering-sering lah tambah melihat kami, yang bertingkah laku seperti anak-anak.

(15) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas, susunan kalimat serta diksi yang digunakan tidak teratur dan tidak tepat, dan pada kalimat kritik menurut pengamatan peneliti tidak berisi kritik, melainkan kalimat yang dibuat juga berisi kalimat saran.

Perbaiki kalimat saran: Semoga ibu lebih sabar menghadapi sikap para mahasiswa, dan ibu harus sering tersenyum agar hati kami juga senang.

Data (16)

3. Saran untuk perkuliahan keterampilan berbicara yang sudah bertam yaitu harus menambah materi tentang keterampilan berbicara terlebih lagi untuk Jurusan-Jurusan bahasa yang mana lebih banyak menggunakan bahasa ketika menghadapi dunia pekerjaan.
Kritik = saat mengajar mohon kepada Ibu untuk diperbanyak tersenyum agar suasana kelas lebih terasa nyaman dan tidak mudah mengantuk.

(16) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas, kalimat yang digunakan bertele-tele, dan pada kalimat kritik menurut pengamatan peneliti, bukan berisi kalimat kritik, melainkan kalimat saran juga.

Perbaiki kalimat saran: Sebaiknya materi perkuliahan keterampilan berbicara ditambah lagi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama

untuk mahasiswa jurusan bahasa, serta berguna juga untuk menghadapi dunia kerja.

Data (17)

3). Saran saya ~~untuk~~ Perkuliahan Keterampilan berbicara harus dilanjutkan, karena bisa membantu mental mahasiswa, yang tadinya pendiam bisa bicara di banyak orang.
~~terbaik saja~~

(17) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas, struktur kalimatnya belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, dan responden tidak membuat kalimat kritik. Perbaiki kalimat saran: Saya berharap agar perkuliahan keterampilan berbicara dapat dilanjutkan untuk melatih sikap dan mental mahasiswa, serta mampu berbicara di hadapan orang banyak.

Data (18)

3. Saran saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara yang sudah berlalu dalam hal presentasi kedepan agar harusnya menggunakan waktu yang sedikit bertambah

(18) Pembahasan: Struktur kalimat saran di atas belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, dan responden juga tidak membuat kalimat kritik. Perbaiki kalimat saran: Sebaiknya waktu untuk melakukan presentasi dapat ditambah lagi.

Data (19)

3-) Saran saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara, menurut saya, saya sarankan perkuliahan keterampilan berbicara harus lebih santai lagi dan lebih rileks.
Kritik saya ibu harus lebih banyak senyum didalam kelas, ketika ibu tidak senyum kami takut untuk memulai atau bicara dengan santai sebab kami ngerasa tegang.

(19) Pembahasan: Penggunaan kalimat saran di atas mubazir/berlebihan, karena terdapat pengulangan pada kalimat yang memiliki makna yang hampir sama, yaitu: “menurut saya” dan “saya sarankan” padahal kalimat itu sudah pada poin kalimat saran, juga pada kata “santai” dan “rileks” yang juga memiliki makna yang sama. Serta penulisan kata “rileks” yang salah di dalam aturan penulisan kata asing dalam Bahasa Indonesia. Perbaiki kalimat saran: Saran saya agar saat perkuliahan keterampilan berbicara berlangsung, dosen dapat menciptakan suasana yang nyaman. Perbaiki kalimat kritik: Suasana saat perkuliahan keterampilan berbicara terasa tegang karena dosen jarang tersenyum.

Data (20)

3). menurut saya, keterampilan berbicara yang sudah bertalu dalam perkuliahan kita, sudah sangat bagus, dalam keterampilan berbicara yang sudah kita pelajari banyak diberi tugas kelompok untuk mempresentasikan, apa yang sudah diberikan tugas pada dosen keterampilan berbicara, dan juga dilakukan praefor debat, tujuan dari tugas yang diberi itu agar kita terlatih dalam berbicara dan memahami apa itu keterampilan berbicara,
 kritik
 - dalam belajar keterampilan berbicara, saya harap belajar keterampilan berbicara agar tidak terlalu tegang, dan harus di sampaikan dengan santai

(20) Pembahasan: Pada kalimat di atas struktur kalimat serta diksi dan juga penempatan kata tugas belum tepat, serta pengulangan kalimat yang berbelit-belit. Responden juga tidak jelas menunjukan kalimat yang ditulisnya apakah kalimat saran atau bukan. Berdasarkan pengamatan peneliti, kalimat yang dituliskan responden di awal itu hanyalah berupa kalimat pernyataan saja. Sedangkan pada kalimat kritik yang ditulis, justru seperti kalimat saran. Maka peneliti hanya melakukan perbaikan pada kalimat kritiknya yang seharusnya menjadi kalimat saran, yaitu: Hendaknya Dosen lebih santai saat menyampaikan pelajaran keterampilan berbicara, agar suasana tidak terlalu tegang.

Data (21)

3) Banyak Mahasiswa ilmu tentang keterampilan berbicara dan melatih bicara yang baik di tempat yang formal, dan banyak untuk berbicara di depan orang banyak. Sarannya keterampilan berbicara sebaiknya di adakan pada mata kuliah keterampilan bicara karena melatih mahasiswa untuk berbicara di depan orang banyak.

(21) Pembahasan: Pada data (21) di atas, responden tidak jelas menyebutkan letak kalimat kritiknya. Sedangkan pada kalimat saran, urutan kalimatnya berbelit-belit karena terdapat pengulangan kalimat dengan makna yang sama, yaitu: "keterampilan berbicara", penulisan imbuhan, pemilihan diksi, dan struktur kalimatnya juga belum sesuai dengan struktur kalimat efektif. Perbaikan kalimat saran: Sebaiknya perkuliahan keterampilan berbicara dapat diadakan terus untuk melatih mahasiswa berbicara di hadapan orang banyak.

Data (22)

3. pertulahan keterampilan berbicara yg sudah bertalu menurut ~~pengamatan~~ saya! ~~kritik~~
 saran : saya harus lebih mendalami lagi tentang keterampilan berbicara, dan lebih sering hadir.
 Kritik : saya kurang mendalami keterampilan berbicara dan hanya sedikit yg saya dapat karena saya jarang hadir.

(22) Pembahasan: Pada data (22) di atas, seharusnya tidak perlu menggunakan kalimat pengantar lagi, dan pada kalimat saran dan kritik, yang tertulis bukan tertuju untuk dosen yang mengajarkan mata kuliah keterampilan berbicara. Jadi peneliti tidak menuliskan kalimat perbaikannya.

Data (23)

3. Menurut saya perkuliahan keterampilan berbicara itu mata kuliah yang bagus untuk melatih berbicara mahasiswa di depan umum. Saran saya mata kuliah keterampilan berbicara lesunya lebih lama agar mahasiswa lebih mengerti tentang pelajarannya.

Kritik : Menurut saya adanya buku keterampilan berbicara untuk menambah wawasan mahasiswa.

SEMOGA IBU SUKSES SELALU :)

(23) Pembahasan: Penulisan kalimat saran belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, dan pada kalimat kritik juga bukan berisi kritikan, tetapi pernyataan. Perbaiki kalimat saran: Agar dosen menambah waktu untuk mata kuliah keterampilan berbicara.

Data (24)

3. Saran saya terhadap perkuliahan keterampilan berbicara yaitu materi keterampilan berbicara itu melatih kemampuan berbicara di depan umum, jadi mungkin menurut saya pertanyailah masalah berbicara di depan umum untuk individu supaya berbicara dan sebarungnya sering setiap kelas mengikuti seminar tersebut (Umum) untuk semuanya.

Kritik saya terhadap mata kuliah ini supaya jika jumlah persentasenya kurang ditambah saja jamnya bu... he he he... Demikian saran dan kritik saya jika Ibu tersinggung saya mohon maaf ych bu... :)

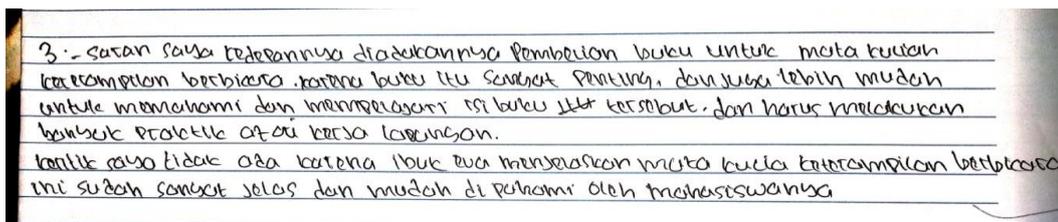
(24) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas, urutan kalimatnya belum sesuai dengan struktur kalimat efektif, dan pada kalimat kritik terdapat penggunaan kata tugas yang mubazir/berlebihan, misalnya kata “supaya” dipisahkan dengan tanda koma, lalu ada lagi kata “jika”, sehingga kalimat itu bermakna seperti kalimat saran. Perbaiki kalimat saran: Agar dosen memberikan tugas praktik berbicara di depan umum, serta mengikuti seminar umum untuk setiap individu.

Data (25)

3. Saran saya adalah saya harap kedepannya kami bisa mendapatkan seperti buku paket. jadi kedepannya bisa mengulang pelajaran dari dapat mempelajari hal yang akan dibahas kedepannya kalau kritik menurut saya tidak ada karena bagi saya semua pembelajaran atau materi sudah dapat dipelajari.

(25) Pembahasan: Pada kalimat saran di atas terdapat struktur kalimat yang urutannya terbalik, serta penggunaan kata yang mubazir/berlebihan karena sering diulang, seperti kata “ ke depannya” sehingga kalimatnya menjadi tidak efektif. Pada data (25) ini, tidak menuliskan kritiknya, dan menurut peneliti, cara penyampaian pada kalimat yang dituliskannya tu sudah tepat dan jelas. Perbaiki kalimat saran: Saya berharap agar pada perkuliahan berikutnya, kami dapat memperoleh buku yang bisa dijadikan pedoman belajar, sehingga kami juga dapat mengulang dan mempelajari materi yang akan dibahas.

Data (26)



(26) Pembahasan: Pada kalimat saran dan kritik di atas, penggunaan diksi belum sesuai dengan kalimat efektif, dan pada kalimat saran dan kritiknya juga hampir sama maknanya dengan data (25). Tetapi pada penulisan kata “ibuk” tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia, penulisan seharusnya adalah “ibu”.

Perbaiki kalimat saran: Semoga pada perkuliahan berikutnya, dosen dapat mengarahkan mahasiswa untuk memperoleh buku pedoman agar dapat mempelajari isi buku tersebut, serta melakukan praktik di lapangan.

SIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan peneliti terhadap penggunaan kalimat efektif pada penulisan kritik dan saran mahasiswa semester II kelas B, yang mengikuti mata kuliah Keterampilan Berbicara, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan, Tahun Akademik 2018-2019, maka disimpulkan bahwa mahasiswa belum mampu menempatkan syarat-syarat penulisan kalimat efektif pada penulisan kritik dan saran mereka dengan tepat. Dari 28 responden (data) yang dianalisis, terdapat 2 responden (data) yang menuliskan kalimat kritik dan saran yang ditujukan untuk mahasiswa lainnya, yaitu data (9) dan (10), serta 1

responden (data) yang justru menuliskan kalimat saran dan kritik untuk dirinya sendiri, yaitu data (22). Ada pula yang hanya menuliskan kalimat saran, tidak menuliskan kalimat kritik, yaitu sebanyak 5 responden (data), yaitu data (13), (17), (18), serta pada data (25) dan (26). Ada pula yang membuat kalimat saran namun berisi kalimat penjelasan, yaitu data (13), sedangkan pada data (23) kalimat kritiknya pula yang berisi kalimat pernyataan. Pada data (20) kalimat sarannya tidak jelas, dan data (21) kalimat kritiknya pula yang tidak jelas. Selain itu, ada pula yang membuat kalimat kritik seperti kalimat saran, yaitu pada data (24).

DAFTAR PUSTAKA

- HS, Widjono. 2012. Bahasa Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Jakarta: Erlangga.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- _____. 1985. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1981. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Mulyoutomo, M. Isa. 2011. *Rapet Bindo*. Jakarta; Limas.
<https://www.studiobelajar.com/kalimat-efektif/>. Diakses: 4 Agustus 2019. Pukul: 13.02 WIB.
- <https://pengetahuanbersamasama.blogspot.com/2016/05/pengertian-kalimat-efektif-menurut.html>. Diakses: 4 Agustus 2019. Pukul: 13.02 WIB.
- <https://www.materibindo.com/2018/07/kalimat-efektif.html>. Diakses: 4 Agustus 2019. Pukul: 14.14 WIB.
- <http://febigundar.blogspot.com/2011/12/teknik-pengumpulan-data-studi.html>. Diakses: 4 Agustus 2019. Pukul: 14.43 WIB.
- <http://teknikcakapdantekniksimak.blogspot.com/2016/03/teknik-simak-dan-cakap-metoba.html>. Diakses: 4 Agustus 2019. Pukul: 14.43 WIB.
- <http://nanangwest.blogspot.com/2013/01/metode-penelitian.html>. Diakses: 4 Agustus 2019. Pukul: 15.38 WIB.